

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kondisi lokasi penelitian

a. Letak geografis

Kabupaten Jembrana adalah satu dari sembilan Kabupaten dan Kota yang ada di Propinsi Bali, terletak di belahan barat pulau Bali, membentang dari arah barat ke timur pada $8^{\circ}09'30'' - 8^{\circ}28'02''$ LS dan $114^{\circ}25'53'' - 114^{\circ}56'38''$ BT. Luas wilayah Jembrana 841.800 Km^2 atau 14,96% dari luas wilayah pulau Bali.

b. Batas wilayah

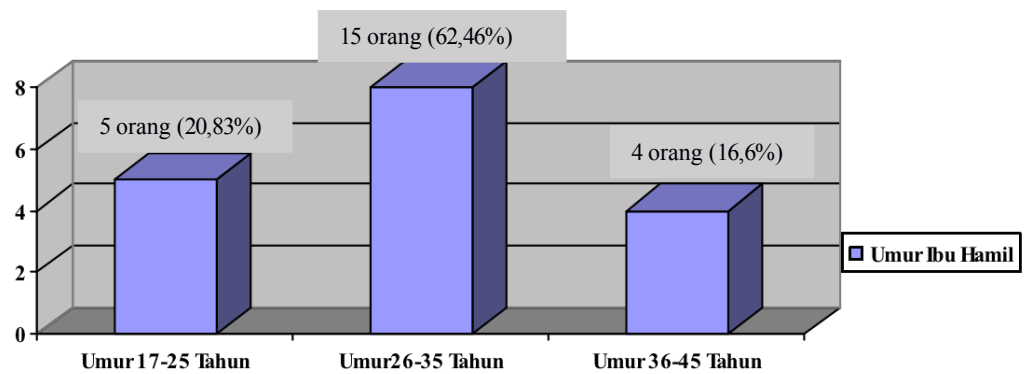
Batas wilayah Kabupaten Jembrana meliputi di bagian utara batas wilayah Kabupaten Buleleng dan di bagian selatan samudra Indonesia (pantai), di bagian timur batas wilayah Kabupaten Tabanan dan di bagian barat selat Bali. Pada bagian tengah merupakan Kota Negare.

Daftar desa di Kecamatan Mendoyo, Kabupaten Jembrana Sebagai berikut :

1. Mendoyo : Tegal Cangkring, Penyaringan, Yehembang Kauh, Yehembang, Yehembang Kangin, Yeh Sumbul Yehembang Kauh, Yehembang, Yehembang Kangin, Yeh Sumbul

2. Karakteristik subyek penelitian

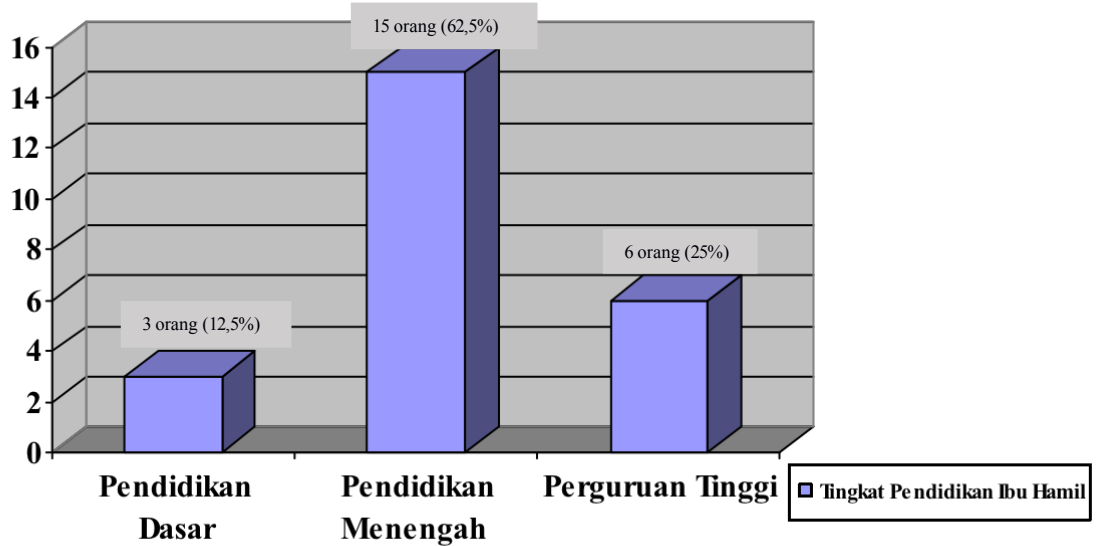
a. Karakteristik subyek penelitian berdasarkan umur responden sebagai berikut :



Gambar 2. Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Umur Pada Ibu Hamil di Kabupaten Jembrana tahun 2021.

Gambar 2. menunjukkan bahwa ibu hamil yang ada di Kabupaten Jembrana berdasarkan umur paling banyak yaitu berada pada rentang umur 26-35 tahun yaitu sebanyak 15 orang (62,46%), dan yang paling sedikit yaitu pada umur 36-45 tahun yaitu 4 orang (16,6%).

b. Karakteristik subyek penelitian berdasarkan pendidikan responden sebagai berikut :



Gambar 3. Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan tingkat pendidikan Pada Ibu Hamil di Kabupaten Jembrana tahun 2021.

Gambar 3. menunjukkan bahwa ibu hamil yang ada di Kabupaten Jembrana berdasarkan tingkat pendidikan ibu hamil paling banyak yaitu berada pada SMA yaitu sebanyak 15 orang (62,5%), dan yang paling sedikit yaitu pada pendidikan dasar berjumlah 3 orang (12,5%).

3. Hasil pengamatan terhadap subyek penelitian

a. Persentase pengetahuan Ibu Hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di Kabupaten Jembrana tahun 2021.

Tabel 2.
Distribusi Persentase Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Di Kabupaten Jembrana Tahun 2021

No	Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Baik	11	45,83
2	Cukup	7	29,16
3	Kurang	6	25,00
Jumlah		24	100,00

Tabel 2. menunjukkan bahwa, pengetahuan ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di Kabupaten Jembrana tahun 2021 sebagian besar dengan kriteria Baik, yaitu sebanyak 11 orang (45,83%), sedangkan paling sedikit adalah dengan kriteria Kurang, yaitu hanya 6 orang (25%).

- b. Rata-rata pengetahuan ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di Kabupaten Jembrana tahun 2021 yaitu 72,91 dengan kategori cukup.
- c. Presentase pengetahuan ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut berdasarkan tingkat pendidikan di Kabupaten Jembrana tahun 2021

Tabel 3.
Presentase Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Berdasarkan Tingkat Pendidikan Di Kabupaten Jembrana Tahun 2021

No	Pendidikan	Tingkat Pengetahuan						f
		Baik		Cukup		Kurang		
		f	%	f	%	f	%	
1	Pendidikan Dasar	3	12,50	0	0	0	0	3
2	Pendidikan Menengah	3	12,50	7	29,17	5	20,83	15
3	Perguruan Tinggi	5	20,83	0	0	1	4,16	6
	Jumlah	11	45,83	7	29,16	6	25,00	24

Tabel 3. menunjukkan bahwa persentase pengetahuan berdasarkan tingkat pendidikan ibu hamil paling banyak yaitu berada pada tingkat pendidikan menengah yaitu sebanyak 15 ibu hamil (62,5%), dengan 3 orang kriteria baik (12,5%), 7 orang kriteria cukup (29,16%) dan 5 orang kriteria kurang (20,83%).

4. Analisis data

Analisis data dilakukan secara statistik dengan analisis univariat berupa persentase dan rata-rata terhadap seluruh data yang terkumpul.

1. Menghitung persentase ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan baik, cukup, kurang sebagai berikut :

c. Persentase ibu hamil dengan pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori baik

$$\frac{\text{Ibu hamil dengan tingkat pengetahuan baik}}{\text{Ibu hamil yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$= \frac{11}{24} \times 100\%$$

$$= 45,83\%$$

- d. Persentase ibu hamil dengan pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori cukup

$$\frac{\Sigma \text{ibu hamil dengan tingkat pengetahuan cukup}}{\Sigma \text{ibu hamil yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$= \frac{7}{24} \times 100\%$$

$$= 29,16\%$$

- e. Persentase ibu hamil dengan pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori kurang

$$\frac{\Sigma \text{ibu hamil dengan tingkat pengetahuan kurang}}{\Sigma \text{ibu hamil yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$= \frac{6}{24} \times 100\%$$

$$= 25\%$$

2. Rata – rata pengetahuan ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.

$$\frac{\Sigma \text{Hasil tes pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut}}{\Sigma \text{ibu hamil yang diperiksa}}$$

$$= \frac{1750}{24}$$

$$= 72,91$$

3. Persentase ibu hamil yang memiliki pengetahuan berdasarkan tingkat pendidikan Dasar

= Jumlah ibu hamil yang memiliki pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan tingkat pendidikan dasar

$$\frac{\text{Jumlah seluruh ibu hamil}}{\text{Jumlah seluruh ibu hamil}} \times 100\%$$

$$= \frac{3}{24} \times 100\%$$

$$= 12,5\%$$

4. Persentase ibu hamil yang memiliki pengetahuan berdasarkan tingkat pendidikan menengah

= Jumlah ibu hamil yang memiliki pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan tingkat pendidikan menengah

$$\frac{\text{Jumlah seluruh ibu hamil}}{\text{Jumlah seluruh ibu hamil}} \times 100\%$$

$$= \frac{15}{24} \times 100\%$$

$$= 62,5\%$$

5. Persentase ibu hamil yang memiliki pengetahuan berdasarkan tingkat pendidikan perguruan tinggi

= Jumlah ibu hamil yang memiliki pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan tingkat pendidikan perguruan tinggi

$$\frac{\text{Jumlah seluruh ibu hamil}}{\text{Jumlah seluruh ibu hamil}} \times 100\%$$

$$= \frac{6}{24} \times 100\%$$

$$= 25\%$$

B. Pembahasan

Hasil penelitian pada ibu hamil di Kabupaten Jembrana pada tahun 2021 yang berjumlah 24 responden menunjukkan bahwa, persentase pengetahuan ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di Kabupaten Jembrana tahun 2021 yaitu, kategori baik berjumlah 11 orang (45,83%), kategori cukup berjumlah 7 orang (29,16%), kategori kurang berjumlah 6 orang (25%). Hal ini kemungkinan disebabkan oleh ibu hamil mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media seperti televisi, radio, surat kabar, majalah dan lain-lain, maka hal tersebut dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.

Hal ini sesuai dengan penelitian (Murni & Suwanti, 2017) di Puskesmas Narmada, Kabupaten Lombok Barat. Pada ibu hamil yang berjumlah 34 responden dengan kategori baik berjumlah 17 ibu hamil (50%), kategori cukup berjumlah 9 orang (26,47%), kategori kurang berjumlah 8 orang (23,52%). Pengetahuan adalah merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah seseorang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan umumnya datang dari penginderaan yang terjadi melalui panca indera manusia. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau ranah kognitif merupakan bagian yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (Notoatmodjo, 2010).

Rata-rata pengetahuan ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di Kabupaten Jember tahun 2021 yaitu 72,91 dengan kategori cukup. Hal ini kemungkinan kurangnya fasilitas ibu hamil seperti poster, buku atau majalah tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang. Maka dari itu perlu di sediakan poster, buku atau majalah agar dapat ditingkatkan lagi pengetahuan ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut

Hasil ini sesuai dengan penelitian (Munadirah, 2017) di Kelurahan Sapaya Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa dalam penelitian ini rata-rata diperoleh pengetahuan ibu hamil skor 73,83, tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di Kelurahan sapaya kategori cukup

Persentase tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut berdasarkan tingkat pendidikan pada ibu hamil yang berjumlah 24 responden yaitu, tingkat pendidikan dasar sebanyak 3 orang, dengan kriteria baik (12,5%), tingkat

pendidikan menengah sebanyak 15 ibu hamil (62,5%), 3 orang kriteria baik (12,5%), 7 orang kriteria cukup (29,16%), 5 orang kriteria kurang (20,83%), tingkat pendidikan perguruan tinggi sebanyak 6 ibu hamil (25%), 5 orang dengan kriteria baik (20,83%), 1 orang dengan kriteria kurang (4,16%).

Hasil ini sesuai dengan penelitian (Munadirah, 2017) di Kelurahan Sapaya Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa pada ibu hamil yang berjumlah 15 responden diperoleh tingkat pendidikan terakhir yang paling banyak yaitu pendidikan menengah sebanyak 10 ibu hamil (66,6%) 6 orang kriteria cukup (40%), 4 orang kriteria baik (26,6%). Untuk responden dengan tamatan perguruan tinggi 3 orang kriteria baik (20%) untuk tamatan pendidikan dasar sebanyak 2 orang kriteria cukup (8,33%) responden. Hasil penelitian di dukung oleh pernyataan Djaali (2012). Pengetahuan umumnya datang dari penginderaan yang terjadi melalui panca indera manusia, Maka dari itu faktor minat mengarahkan suatu perbuatan, dorongan dari keinginan diri seseorang. Maka dari itu minat ibu hamil perlu ditingkatkan untuk meningkatkan pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil